

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP  
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI KELURAHAN  
ALLEPOLEA KECAMATAN LAU KABUPATEN MAROS**

**SKRIPSI**

**NUR INDAH SARI  
1954201034**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN KEHUTANAN  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
2023**

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP  
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI KELURAHAN  
ALLEPOLEA KECAMATAN LAU KABUPATEN MAROS**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Kehutanan

Universitas Muslim Maros

Untuk memenuhi Sebagian Peryaratan Guna Memperoleh Gelar Serjana  
Pertanian

**NUR INDAH SARI  
1954201034**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN KEHUTANAN  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Kelurahan Allepolea, Kecamatan Lau, Kabupaten Maros.

Atas nama mahasiswa :

Nama : Nur Indah Sari

NIM : 1954201034

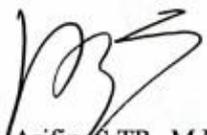
Program Studi : Agribisnis

Telah diperiksa dan diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di sahkan.

Maros, 13 September 2023

Menyetujui

**Pembimbing I,**

  
Dr. Arifin S. TP., M.P  
NIDN. 0913067101

**Pembimbing II,**

  
Dr. Abd. Asis Pata, SE, M.Si  
NIDN. 0907046401

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan  
Universitas Muslim Maros,



  
Dr. Andi Nur Imran, S.Hut., M.Si  
NIDN. 0930047702

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI DI KELURAHAN ALLEPOLEA, KECAMATAN LAU, KABUPATEN MAROS.**

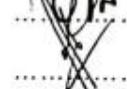
disusun oleh :

Nur Indah Sari

1954201034

Telah diujikan,  
Pada tanggal 14 Agustus 2023

**TIM PENGUJI**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Arifin, S.TP., M.P	Ketua	
Dr. Abd. Asis Pata, SE, M.Si	Anggota	
Dr. Mohammad Anwar Sadat, S.P., M.Si	Anggota	
Dr. Azisah, S.TP., M.Si	Anggota	

Maros, 13 September 2023

Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan  
Universitas Muslim Maros



Dr. Andi Nur Imran, S.Hut., M.Si  
NIDN. 0930047702

### **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Dengan ini saya Nur Indah Sari, menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan di Universitas Muslim Maros maupun Perguruan Tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasi atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Maros, 25 September 2023



**Nur Indah Sari**

**NIM. 1954201034**

## **PRAKATA**

### *Bismillahirrahmanirahim*

#### **Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta nikmat kesehatan sehingga penulisan skripsi dengan “*Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros*” dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Program Sarjana (SI) pada program studi agribisnis. Dalam merampungkan penyusunan hasil penelitian ini, bukan tanpa hambatan dan tantangan, bahkan telah banyak menuntut pengorbanan seperti biaya dan tenaga, namun penulis berusaha mengambil hikmanya. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa penyusunan hasil penelitian ini tidak serta merta lancar kelemahan dan kekurangan masih terasa, namun berkat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berupa materi, pikiran dan motivasi serta petunjuk sehingga kendala tersebut dapat dilalui dan penelitian skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya

Melalui kata prakata ini, penuls ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak termasuk yang mungkin tidak tersebutkan dibawah ini :

1. Rektor Universitas Muslim Maros, Ibu Prof. Dr. Nurul Ilmi Idrus, M.Si., Ph.
2. Bapak Dr. Andi Imran, S.Hut.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Peternakan dan Kehutanan Universitas Muslim Maros.
3. Ketua prodi agribisnis Ibu Dr. Azisah STP, M.Si selalu memberikan dukungan terbaik selama ini.
4. Bapak Dr. Arifin, STP, MP. selaku pembimbing pertama (I) yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Abd. Asis Pata, S.E., M.Si selaku pembimbing kedua (II) Terima kasih telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan hasil penelitian ini.
6. Para dosen yang ada difakultas pertanian terkhusus program Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Untuk Orang tuaku (ibu Sulastri dan bapak Haking), suamiku (Haswandi) serta saudara-saudaraku (Nirmalasari, Irwansyah dan Nurmala Dewi) yang selalu meberikan do'a dukungan dan semangat dalam penyusunan hasil penelitian ini. Terima kasih atas doanya.
8. Untuk sahabat- sahabatku (Sitti Umrah Haryamsyah, Miftahul Jannah, Mutia Irwan, Nurhikma dan Citra Dewi) terima kasih atas kesetiaan waktu ,pikiran, dan saran-saran kalian. Serta teman seperjuanganku yang telah bersama-sama menyelesaikan studi strata 1 terutama teman sekelas prodi Agribisnis Nonr-reguler.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga hasil penelitian ini dapat sempurna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

**Wassalamualaikum warahmatulahi wabarakatu**

Maros, 17 Juli 2023

Nur Indah Sari

## ABSTRAK

**Nur Indah Sari, Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros** dibimbing oleh Arifin dan Abd. Asis Pata

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Lokasi ini dipilih karena masyarakatnya mayoritas petani dan sudah lama berusahatani padi. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui berapa besar pendapatan usatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros, (2) untuk mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Data yang digunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literatur dari berbagai sumber yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 15% memperoleh 40 sampel, dengan metode simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui hasil survei menggunakan alat bantu kuesioner kemudian ditabulasi untuk mendapatkan data untuk keperluan analisis. Analisis data yang digunakan yaitu analisis biaya ( $TC=FC+VC$ ), penerimaan ( $TR=Q \times P$ ), pendapatan ( $Pd=TR-TC$ ), dan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk permasalahan kedua.

Hasil dari penelitian ini memperoleh rata-rata pendapatan usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Rp. 5.094.568,75 dengan total penerimaan Rp. 8.284.562,5 dan biaya produksi Rp. 3.189.993,75. Umur petani (X1), tingkat pendidikan (X2) dan luas lahan (X4) berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi sedangkan lama berusahatani (X3) tidak berpengaruh.

**Kata kunci : pendapatan, usahatani padi, pengaruh**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
A. Usahatani	5
B. Produksi	6
C. Pendapatan	7
D. Faktor Sosial Ekonomi	9
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Kerangka Pikir	14
G. Hipotesis	14

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>15</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Metode Penentuan Sampel	15
C. Jenis dan Sumber Data	16
D. Teknik Pengumpulan Data	17
E. Metode Analisis Data	17
F. Definisi Operasional	19
<b>BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN</b>	<b>20</b>
A. Kelurahan Allepolea	20
B. Tata Guna Lahan	20
C. Keadaan Penduduk	22
D. Sarana dan Prasarana	24
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>25</b>
A. Karakteristik Responden	25
B. Pendapatan Usahatani Padi	28
C. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Yang Terhadap Pendapatan	33
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>40</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>66</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>No</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Tata guna lahan di Kelurahan Allepolea	20
2.	Bata-batas wilayah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau	21
3.	Jumlah penduduk di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau	22
4.	Distribusi penduduk menurut jenis mata pencaharian	22
5.	Distribusi penduduk menurut Pendidikan formal	23
6.	Sarana dan prasarana di Kelurahan Allepolea	24
7.	Karakteristik responden berdasarkan umur petani	25
8.	Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	26
9.	Karakteristik responden berdasarkan lama berusahatani	27
10.	Karakteristik responden berdasarkan luas lahan	27
11.	Rata-rata biaya produksi usahatani padi di Kelurahan Allepolea	29
12.	Rata-rata biaya kebutuhan benih usahatani padi di Kelurahan Allepolea	30
13.	Rata-rata biaya tenaga kerja usahatani padi di Kelurahan Allepolea	30
14.	Rata-rata biaya pupuk usahatani padi di Kelurahan Allepolea	31
15.	Rata-rata biaya pestisida usahatani padi di Kelurahan Allepolea	31
16.	Rata-rata pendapatan usahatani padi di Kelurahan Allepolea	32
17.	Hasil Regresi linear berganda pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani padi di Kelurahan Allepolea	33

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka pikir	14

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Karakteristik responden	40
2.	Input usahatani padi	41
3.	Penggunaan dan biaya penyusutan alat	43
4.	Biaya tenaga kerja	46
5.	Total biaya produksi	49
6.	Total penerimaan	51
7.	Total Pendapatan	52
8.	Data hasil output SPSS 26	53
9.	Koesiner penelitian	57
10.	Dokumentasi penelitian	59
11.	Tabel F	63
12.	Tabel t	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tanaman Padi (*Oryza sativa*) merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban. Meskipun terutama mengacu pada jenis tanaman budidaya, padi juga digunakan untuk mengacu pada beberapa jenis dari marga (genus) yang sama, yang biasa disebut sebagai padi liar. Padi diduga berasal dari India atau Indocina dan masuk ke Indonesia dibawa oleh nenek moyang yang migrasi dari daratan Asia sekitar 1500 SM. Padi merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia, karena sebagai sumber energy dan karbohidrat bagi mereka. Selain itu, padi juga merupakan tanaman yang paling penting bagi jutaan petani kecil yang ada di berbagai wilayah di Indonesia (Handono, 2013).

Di Indonesia kebutuhan beras akan terus meningkat dari tahun ketahun sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat terhadap menu gizi. Oleh karena itu diperlukan ketersediaannya dalam jumlah yang besar serta mutu yang sesuai. Pertanian juga memikul beban yang besar, yaitu kemiskinan dan penyempitan lahan pertanian yang semakin meningkat. Keadaan yang demikian dengan sendirinya menimbulkan ketidakmerataan yang mudah menimbulkan berbagai bentuk keresahan dan ancaman sosial ( Manawiyah Tamamala, 2021).

Sektor pertanian merupakan sektor yang mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintahan dikarenakan peranannya yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi

bangsa. Peranan sektor pertanian adalah sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, sandang dan papan, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi, memberika devisa bagi negara dan mempunyai efek pengganda ekonomi yang tinggi dengan rendahnya ketergantngan terhadap impor, yaitu keterkaitan input-output antar industri, konsumsi dan investasi. Dampak pengganda tersebut relatif besar, sehingga sektor pertanian layak dijadikan sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor pertanian juga dapat menjadi basis dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian yaitu agribisnis (Arifin, 2015).

Pengembangan Sektor pertanian di Kabupaten Maros didukung oleh sumberdaya yang tersedia, baik sumberdaya alam, sumberdaya manusia maupun sumberdaya buatan. Sebagian besar lahan di Kabupaten Maros digunakan untuk lahan pertanian. Salah satu wilayah kelurahan yang penduduknya mayoritas petani di Kecamatan Lau yaitu Kelurahan Allepolea yang memiliki luas wilayah 51,900 ha dengan jumlah penduduk 8.505 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 1.638,73 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2021.

Menurut BPP Lau, Produksi padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros meningkat setiap tahunnya, dimana setiap panen menghasilkan 5-6 ton / musim tanam dengan 2 kali musim tanam pertahunnya, tetapi di tahun 2019 terjadi penurunan produksi dikarenakan wabah COVID-19 yang menyebabkan penurunan produksi.

Pengelolaan usahatani padi yang baik sangat diperlukan agar pendapatan petani meningkat. Pengelolaan yang baik tidak terlepas dari karakteristik sosial ekonomi yang melekat dalam diri petani. Karakteristik petani adalah ciri-ciri atau sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang petani yang ditampilkan melalui pola pikir, sikap dan pola tindakan terhadap lingkungannya. Setiap petani memiliki karakteristik yang berbeda sebagai pendorong dalam melakukan suatu tindakan untuk tetap memilih mengembangkan usahatani dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Ini tentunya memberikan dampak terhadap pendapatan usahatani padinya, penurunan jumlah pendapatan keluarga kemudian akan mempengaruhi petani dalam pembiayaan usahatani selanjutnya. Pada penelitian ini faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi seperti: umur, tingkat pendidikan, lama berusahatani, dan luas lahan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Berapa pendapatan usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros?

2. Faktor sosial ekonomi apa yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui pendapatan usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.
2. Mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat menjadi bahan informasi mengenai pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani padi dalam menentukan kebijakan.
2. Bagi petani, diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai faktor sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani padi.
3. Sebagai bahan referensi atau sumber informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

#### **A. Usahatani**

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatani meningkat. Usaha tani juga merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang memiliki usaha dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya (Ken Suratiyah, 2006).

Ilmu usahatani bisa diartikan juga sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efisien bila petani dapat mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik-baiknya, dan dikatakan efektif bila pemanfaatan sumber daya tersebut menghasilkan keluaran (*output*). Ditinjau dari segi pembangunan, hal terpenting mengenai usahatani adalah kondisi yang hendaknya senantiasa berubah, baik dalam ukuran maupun dalam susunannya, untuk memanfaatkan periode usahatani yang senantiasa berkembang secara lebih efisien (Murdiantoro, 2011).

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat diartikan bahwa yang dimaksud dengan usahatani adalah usaha yang dilakukan petani dalam memperoleh pendapatan

dengan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang mana sebagian dari pendapatan yang diterima digunakan untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan usahatani.

## **B. Produksi**

Miller dan Meiners menjelaskan bahwa produksi diartikan sebagai penggunaan dan pendayagunaan sumber daya yang mengubah suatu komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam penjelasan apa, kapan, dan dimana komoditi tersebut dialokasikan, maupun dalam pengertian yang dapat dikerjakan oleh produsen terhadap komoditi tersebut. Produksi adalah suatu metode yang bertujuan untuk menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia (Agus Ahyari, 2002).

Produksi adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk merubah input menjadi output. Dalam proses produksi mempunyai komponen penting yang diperlukan dalam sistem produksi yaitu input, proses dan output, input merupakan suatu keperluan dari produksi akan komoditi yang melingkupi kemampuan manajerial, jiwa kewirausahaan, dan keberanian atau labor, mesin-mesin, capital, bangunan, pabrik dan peralatan lainnya (Miller dan Meiners, 1997).

Produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang atau jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Dalam memproduksi suatu barang atau jasa terdapat biaya yang harus dikeluarkan yaitu biaya produksi.

Biaya produksi sendiri adalah semua pengeluaran yang harus dikeluarkan produsen untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan penunjang lainnya yang akan didayagunakan agar produk-produk tertentu yang telah direncanakan dapat terwujud dengan baik.

Selanjutnya dikatakan bahwa biaya usahatani biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu: biaya tetap (fixed cost); dan biaya tidak tetap (variabel cost). Biaya tetap yaitu biaya yang diperuntukkan pembiayaan faktor-faktor produksi yang sifatnya tetap, tidak berubah walaupun produk yang dihasilkan berubah. Biaya tidak tetap yaitu biaya yang diperuntukkan pengadaan faktor-faktor produksi yang sifatnya berubah-ubah atau bervariasi bergantung pada produk yang telah direncanakan (Karta Sapoerta dalam Zurotul Fuziah Lubis, 2018). Biaya total merupakan jumlah dari biaya variabel dan biaya tetap. Biaya total produksi dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC : biaya total produksi

TFC : biaya tetap total

TVC : biaya variabel total.

### **C. Pendapatan**

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam prokonomian dari pembayaran atas

penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki dan dari sumber lain. Pendapatan ialah salah satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan, kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan ( Sukirno, 2010).

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (salaries), upah (wages), sewa (rent), bunga (interest), laba (profit), dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba, secara berurutan ( Jaya dalam L Listiani, 2020 ).

Pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan (Jhinga dalam Khairul Rizal, 2021)

Menurut ( Soekartawi dalam N Nopiyanti, 2020 ), analisis pendapatan adalah penerimaan dikurangi dengan semua biaya yang dikeluarkan dalam produksi. Untuk menghitung pendapatan usahatani padi terdapat total penerimaan yang harus diketahui, dimana total penerimaan menggunakan rumus jumlah produksi dikalikan dengan harga

produksi dengan satuan Rp (Suratiyah, 2006). Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

TR : Total penerimaan

Q : Jumlah produksi yang diperoleh

P : Harga

Selanjutnya untuk menghitung pendapatan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$PD = TR - TC$$

$$TR = Y \cdot P_y$$

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

Pd : Pendapatan usaha tani

TR : Total Penerimaan (total revenue)

TC : Total biaya (total cost)

FC : Biaya tetap (fixed cost)

VC : Biaya variabel (variable cost)

Y : Produksi yang diperoleh dalam suatu usaha tani (output)

P<sub>y</sub> : Harga output.

#### **D. Faktor Sosial Ekonomi**

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Dalam pembahasannya sosial dan ekonomi yang sering menjadi objek pembahasan yang berbeda. Dalam konsep sosiologi manusia yang sering disebut makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain, sehingga arti sosial yang sering diartikan sebagai hal yang berkenaan dengan masyarakat. Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga dan *nomos* yang berarti peraturan.

Dalam penelitian ini faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi adalah: umur petani, tingkat pendidikan, lama berusahatani dan luas lahan.

##### **1. Umur petani**

Dalam penelitian ini umur petani menjadi penentu prestasi kerjanya semakin tua umur petani maka secara fisik semakin berat pekerjaannya. Sehingga akan turun hasil prestasi kerjanya. Namun dalam hal tanggung jawab semakin tua umur petani/pekerja tidak akan berpengaruh karena semakin berpengalaman (Ken Suratiah, 2015).

##### **2. Tingkat pendidikan**

Pendidikan merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan pada diri seseorang. Tingkat pendidikan dapat dikatakan sebagai pendidikan terakhir formal

seperti SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi yang pernah ditempuh seseorang. Pendidikan dapat memberikan pengaruh besar terhadap pola pikir seseorang. Petani dengan latar belakang pendidikan yang tinggi akan memiliki kecenderungan pemikiran yang lebih maju dibandingkan dengan petani yang latar belakang pendidikan rendah (Irganov Maghfiroh, dkk, 2021).

### 3. Lama berusahatani

Lama berusahatani merupakan lama waktu yang digunakan bagi petani dalam pengolelohan usaha taninya. Petani yang sudah lama berkecimpung dalam usahatani biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan petani yang baru saja berkecimpung dalam usaha taninya. Tetapi lama berusahatani belum tentu menjadi penyebab terjadinya peningkatan pendapatan pada usahatani.

### 4. Luas Lahan

Lahan merupakan salah satu sumber daya yang penting pada kehidupan manusia. Lahan juga mempunyai manfaat yang besar bagi kelangsungan hidup manusia. Manfaat itu tidak hanya dari sektor ekonomi saja, tapi juga sektor lainnya seperti lingkungan dan biologis. Oleh sebab itu dengan semakin banyaknya jumlah alih fungsi lahan yang terjadi selama ini akan menimbulkan berbagai permasalahan (Mustopa, 2011).

Luas lahan sangat penting untuk diketahui karena tingkat produktivitas hasil panen ditentukan oleh luas lahan yang digunakan dalam berusahatani, sehingga mampu mempengaruhi pendapatan petani.

## **E. Penelitian Terdahulu**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khafidh Tri Ramhani, Marthen R Pellokila, I Nyoman Sirma. (2019). *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani padi Sawah (Studi Kasus Gapoktan Tunmoni, Desa Noelbaku, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang.*

Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden, selain itu juga menggunakan metode kepustakaan dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis pendapatan, dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis pendapatan rata-rata pendapatan usahatani padi sawah pada Gaboktan adalah sebesar Rp. 8.307.659. sementara dari analisis regresi linear berganda diketahui bahwa faktor sosial ekonomi berpengaruh secara simultan. Sementara secara persial hanya pendidikan formal, biaya lahan, biaya tenaga kerja, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya pasca panen, dan harga jual yang berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan uji koefisien determinasi, faktor sosial ekonomi memiliki pengaruh sebesar 96,2 % terhadap pendapatan.

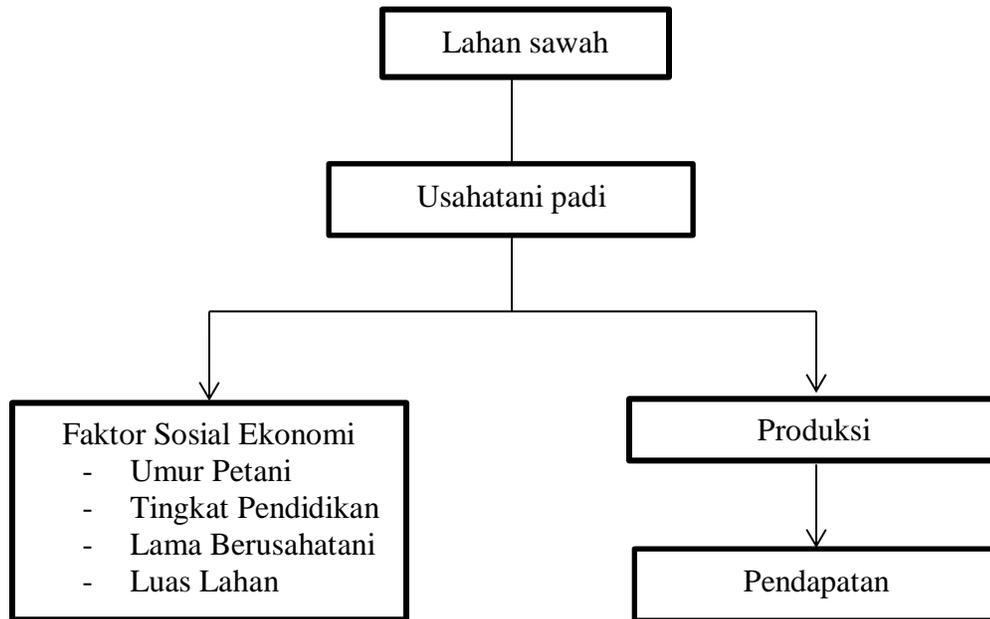
2. Mohammad Zainul Arifin dkk. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorjo Kabupaten Ponorogo.* penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-faktor social ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah. Penelitian dilakukan di Di Desa Sukorejo

Kecamatan Sukorjo Kabupaten Ponorogo yang ditetapkan secara sengaja (purposive method). Metode pengambilan sampel menggunakan acak sederhana (simple random sampling) dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah model cobb-douglas dengan teknik Unit Output Price (UOP) atau UOP Cobb Duoglas Profit Funtion (UOP-CDPF).

Hasi penelitian diketahui bahwa rata-rata keuntungan usahatani padi sawah sebesar Rp. 12.323.342 per hektar setiap satu kali tanam dengan nilai R/C ration yaitu 2, yang artinya bahwa dalam usahatani padi sawah dalam usahatani padi di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorjo Kabupaten Ponorogo menguntungkan dan efisien. Selanjutnya ditemukan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan adalah harga pupuk urea, harga pupuk phonska, dan upah tenaga kerja. Faktor yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan adalah pendidikan, jumlah keluarga, harga pupuk organic, harga pupuk ZA, dan obat.

## F. Kerangka Pikir

Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani padi yaitu Umur petani, tingkat pendidikan, Lama berusahatani dan luas lahan.



Gambar 1 . kerangka pikir

## G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros memberikan pendapatan.
2. Faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros adalah umur petani, tingkat pendidikan, dan luas lahan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros dikarenakan sebagian penduduk di lokasi penelitian bekerja sebagai petani sehingga peneliti dapat mengetahui faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi di lokasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan Maret – Mei 2023.

#### **B. Metode Penentuan Sampel**

Populasi adalah jumlah dari seluruh objek yang karakteristiknya akan diduga sebagai objek yang dibutuhkan peneliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Jumlah populasi petani di Kelurahan Allepolea adalah 340 petani. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n : jumlah/ anggota sampel

N : anggota populasi

e : error level (tingkat kesalahan 15%)

populasi dalam penelitian ini sebanyak 340 petani dengan tingkat

kesalahan 15% , maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{340}{1+340.(15\%)^2}$$

$$n = \frac{340}{1+340 (0,0225)}$$

$$n = \frac{340}{8,65}$$

n = 39,3 dibulatkan menjadi 40

Berdasarkan perhitungan diatas didapat sampel sebanyak 40 orang petani dengan tingkat kesalahan 15%. Metode yang digunakan Simple Random Sampling dimana sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

### **C. Jenis Data dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan mengambil data secara langsung ke petani dengan teknik wawancara menggunakan alat bantu kuesioner.

#### **2. Sumber data**

##### **a. Data primer**

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan menggunakan alat bantu kuesioner.

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari hasil studi literatur dari berbagai sumber yang dijadikan referensi dalam menyusun penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

pengumpulan data dilakukan melalui teknik:

- a. Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung petani yang berusaha padi di Kelurahan Allepolea.
- b. Wawancara cara pengumpulan data dengan cara tatap muka dengan responden atau secara lisan metode ini merupakan cara efektif bagi peneliti karena data yang dihasilkan sangat akurat..
- c. Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lainnya).

#### **E. Metode Analisis Data**

Untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diterima petani dalam sekali musim tanam di daerah penelitian maka digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Total biaya

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC : biaya total produksi

TFC : total biaya tetap

TVC : total biaya variabel.

b. Penerimaan

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR : Total penerimaan

Q : Jumlah produksi yang diperoleh

P : Harga

c. Pendapatan

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd : Pendapatan

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya

Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani padi menggunakan rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\ln Y = \alpha + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + e$$

Dimana : Y : Pendapatan

$\alpha$  : Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Umur petani

$X_2$  : Tingkat pendidikan

$X_3$  : Lama Berusahatani

$X_4$  : Luas lahan

e : error

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tabulasi dan persentase dengan analisi deskriptif kuantitatif

#### **F. Defenisi Operasional**

1. Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.
2. Sampel dalam penelitian ini yaitu petani yang berusahatani padi di Kelurahan Allepolea sebanyak 40 petani.
3. Usahatani padi adalah sistem budidaya yang dijalankan petani untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan.
4. Tingkat pendidikan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh petani.
5. Lama berusahatani adalah lama petani dalam berusahatani dengan hitungan tahun.
6. Luas lahan adalah lahan yang digunakan petani dalam hitungan (ha).
7. Biaya produksi adalah semua faktor produksi yang digunakan baik dalam bentuk benda maupun jasa selama produksi berlangsung .
8. Penerimaan salah total produksi yang dihasilkan dengan harga jual.
9. Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari usahatani padi yang dijalankan dan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari petani.
10. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan dan pendapatan.

## BAB IV

### KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

#### A. Kelurahan Allepolea

Allepolea adalah suatu kelurahan di Kabupaten Maros yang berstatus sebagai kelurahan definitive dan tergolong sebagai kelurahan swasembada. Kelurahan Allepolea terletak pada wilayah dataran rendah. Beberapa lokasi pada jarak orbitasi atau pusat pemerintahan dari Kelurahan Allepolea adalah sebagai berikut:

- Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan Maccini Baji 1 Km.
- Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten 2 Km.
- Jarak dari pusat pemerintah Provinsi 32 Km.

#### B. Tata Guna Lahan

**Tabel 1. Tata guna lahan di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupten Maros**

No	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (ha)	Presentase (%)
1	Pemukiman / bangunan	31,98	6,16
2	Sawah	426	82,08
4	Perkebunan	15	2,89
5	Sekolah	45	8,67
7	Perikanan	–	0
8	Jalan	1,02	0,19
	<b>Total</b>	<b>519 Ha</b>	<b>100</b>

*sumber : Kantor Kelurahan Allepolea, 2023*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penggunaan lahan terbesar adalah sawah sebesar 422 ha dengan presentase 81,34%. Sedangkan yang terkecil adalah Jalan sebesar 1.02 ha dengan presentase 0,19%.

### **Batas wilayah**

**Tabel 2. Batas-batas wilayah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.**

<b>Sebelah</b>	<b>Batasan</b>
Utara	Kelurahan Maccini Baji, akaelurahan Soreang, dan Kelurahan Mattiro Deceng
Selatan	Kelurahan Turikale dan Kelurahan Baju Bodoa
Barat	Kelurahan Bji Pamai dan Kelurahan Soreang
Timur	Kelurahan Raya, Kelurahan Boribellaya, dan Kelurahan Mattiro Deceng

*Sumber: Kantor kelurahan Allepolea 2023*

### **Jumlah penduduk**

Kelurahan Allepolea memiliki luas 5,19 km<sup>2</sup> dan penduduk berjumlah 8.505 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 1.638,73 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2021. Adapun rasio jenis kelamin penduduk Kelurahan Allepolea pada tahun tersebut adalah 102,74. Artinya, tiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 102 penduduk laki-laki. Berikut ini adalah data jumlah penduduk Kelurahan Allepolea dari tahun ke tahun:

**Tabel 3. Jumlah penduduk Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.**

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Rumah Tangga	Total Penduduk	Pertumbuhan Penduduk	Kepadatan Penduduk
2018	4.037	4.093	1.674	8.13	86	1.566,47
2019	4.079	4.133	1.69	8.212	82	1.582,27
2020	4.303	4.119	2.058	8.422	210	1.622,74
2021	4.310	4.195	2.460	8.505	83	1.638,73

*Sumber: Kantor Kelurahan Allepolea, 2023*

### C. Keadaan Penduduk

Penduduk di Kelurahan Allepolea berjumlah 8.505 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 1.638,73 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2021. Adapun rasio jenis kelamin penduduk Kelurahan Allepolea pada tahun tersebut adalah 102,74. Artinya, tiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 102 penduduk laki-laki.

Penduduk di Kelurahan Allepolea memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda. Dapat dilihat dari table berikut :

**Tabel 4. Distribusi penduduk menurut jenis mata pencaharian di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupten Maros**

No	Uraian	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Presentase (%)
1	Petani	960	47,71
2	Peternak	-	0
4	Nelayan	33	1,64
5	Pengrajin	12	0,59
7	Pedagang	550	27,33
8	PNS/ABRI	436	21,66
9	Wiraswasta	-	0

10	Penambang	10	0,49
11	Lain-lain	11	0,54
<b>Total</b>		2012	100

*sumber : Kantor Kelurahan Allepolea, 2023*

Dari tabel distribusi penduduk menurut jenis mata pencaharian di Kelurahan Allepolea di atas dapat dilihat bahwa penduduk yang memiliki sumber mata pencaharian terbesar adalah petani sebesar 960 jiwa dengan persentase 47,71%. Sedangkan bermata pencaharian terkecil adalah penambang sebesar 10 jiwa dengan persentase 0,49%.

Tingkat pendidikan formal merupakan salah satu kunci utama dalam mengembangkan dan membangun masyarakat. Adapun gambaran mengenai tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Allepolea sebagai berikut :

**Tabel 5. Distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan formal di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupten Maros**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Presentase (%)
1	SD/MI	1895	23,85
2	SLTP/SMP	1535	19,32
4	SLTA/SMA	1760	22,15
5	Serjana (S1)	340	4,27
7	Strata 2 (S2)	52	0,65
8	Akademik	156	1,96
9	Belum Sekolah	1036	13,04
10	Tidak Tamat SD	1170	14,2
<b>Total</b>		7944	100

*sumber : Kantor Kelurahan Allepolea, 2023*

Dari tabel distribusi penduduk menurut jenis tingkat pendidikan di Kelurahan Allepolea umumnya dan sebagian dar penduduk menyelesaikan penddikan di tingkat SD (Sekolah Dasar) yaitu 1895 jiwa dengan persentase 23,85%, akan tetapi adapun penduduk yang tidak tamat sekolah dasar yakni sebanyak 1170 jiwa dengan persentase 14,2%.

#### **D. Sarana dan prasarana**

Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau memiliki sarana dan prasarana yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Allepolea yang dapat berfungsi untuk membantu warga sekitar. Adapun sarana dan prasarana Kelurahan Allepolea dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Sarana dan prasarana di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupten Maros**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b>
1	Sekolah Dasar	1
2	Sekolah Menengah Pertama	1
4	Sekolah Menengah Atas	1
5	Masjid	9
7	Mushollah	1
8	Posyandu	7
9	Kantor Lurah	1
10	Kantor Kecamatan	1
<b>Total</b>		<b>22</b>

*sumber : Kantor Kelurahan Allepolea, 2023*

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani yang bertempat tinggal di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupten Maros yang berusahatani padi.

**Tabel 7. Karakteristik responden petani padi berdasarkan umur di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.**

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	≤40	9	0.225
2	41-59	22	0.55
3	≥60	9	0.225
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

##### 1. Umur petani

Berdasarkan tabel 5 di atas dilihat bahwa responden yang rentang umur di bawah atau sama dengan 40 tahun berjumlah 9 orang dengan persentase 0,225 %, responden dengan rentang umur 41 sampai dengan 59 berjumlah 22 orang dengan persentase 0,55%, dan responden dengan rentang umur di atas atau sama dengan 60 berjumlah 9 orang dengan persentase 0,225%. Ini menunjukkan bahwa padi di Kelurahan Allepolea didominasi oleh petani dengan rentang umur 41-59.

2. Tingkat pendidikan

**Tabel 8. Karakteristik responden petani padi berdasarkan tingkat pendidikan di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.**

<b>NO</b>	<b>Pendidikan (tahun)</b>	<b>jumlah (orang)</b>	<b>persentase (%)</b>
1	Tidak Sekolah	8	0.2
2	SD	22	0.55
3	SMP	2	0.05
4	SMA	8	0.2
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan Tingkat pendidikan di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau, responden dengan tamatan Sekolah Dasar (SD) berjumlah 22 orang dengan persentase 0,55%, responden dengan tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 2 orang dengan persentase 0,05%, sedangkan responden dengan tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 8 orang dengan persentase 0,2%, dan responden yang tidak sekolah berjumlah 8 orang dengan persentase 0,2%. Ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh tamatan SD dengan jumlah 22 orang dengan persentase 0,55%.

### 3. Lama Berusahatani

**Tabel 9. Karakteristik responden petani padi berdasarkan pengalaman di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.**

No	pengalaman (tahun)	jumlah (orang)	persentase (%)
1	≤30	25	0.625
2	31-50	11	0.275
3	>50	4	0.1
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

Bedasarkan tabel di atas dapat dilihat karakteristik responden petan padi berdasarkan pengalaman di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros, responden dengan pengalaman di bawah atau sama dengan 30 tahun berjumlah 25 orangng dengan persentase 0,625 %, responden dengan pengalaman 31-50 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 0,275%, sedangkan responden dengan pengalaman lebih dari 50 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase 0,1%. Ini menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pengalaman didominasi oleh pengalaman di bawah atau sama dengan 30 tahun berjumlah 25 dengan persentase 0,625%.

### 4. Luas Lahan

**Tabel 10. Karakteristik responden petani padi berdasarkan luas lahan di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.**

No	Luas Lahan (Ha)	jumlah (orang)	persentase (%)
1	≤ 0,50	25	0.625
2	< 0, 50	15	0.375
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan luas lahan di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau, petani rresponden dengan luas lahan dibawah atau sma dengan 0,50 ha berjumlah 25 responden dengan persentase 0,625%, sedangkan responden yang memiliki luas lahan di atas 0,50 ha berjumlah 15 responden dengan persentase 0,375%. Ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki luas lahan dibawah atau sama dengan 0,50 ha lebih banyak dibandingkan luas lahan di atas 0,50 ha.

## **B. Pendapatan usahatani padi**

Pendapatan usahatani padi diperoleh dari hasil pengurangan antara penerimaan dengan biaya total. Pendapatan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Pd = TR - TC.$$

### a. Biaya produksi

Analisis biaya digunakan untuk menghitung biaya produksi usahatani padi yang meliputi biaya total dan biaya variabel. Dalam menghitung biaya produksi digunakan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Untuk melihat biaya produksi pada usahatani padi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 11. Rata-rata biaya produksi usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.**

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya
1	Biaya Tetap	
	a. Biaya Pajak Lahan	RP. 248.850,00
	b. Biaya Penyusutan	Rp. 352.156,25
	c. Biaya Irigasi	Rp. 189.825,00
2	Biaya Variabel	
	a. Biaya Benih	Rp. 252.150,00
	b. Biaya Tenaga Kerja	Rp. 1.402.037,5
	c. Biaya Pupuk	Rp. 619.375,00
	d. Biaya pestisida	Rp. 125.600,00
<b>Total Biaya</b>		<b>Rp. 3.189.993,75</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

#### 1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang sifatnya relatif tetap jumlahnya, dan terus menerus dikeluarkan oleh petani walaupun produksi yang dihasilkan banyak atau sedikit. Biaya tetap dalam penelitian ini meliputi: biaya pajak lahan, biaya penyusutan dan biaya irigasi. Biaya Tetap yang dikeluarkan petani usahatani padi yaitu biaya pajak lahan Rp. 248.850, biaya penyusutan Rp. 352.156, 75 dan biaya irigasi Rp. 189.825.

#### 2. Biaya variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Biaya variabel meliputi: biaya benih, biaya tenaga kerja, biaya pupuk dan biaya pestisida.

a. Biaya benih

**Tabel 12. Rata-rata kebutuhan benih usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.**

No	Luas Lahan (Ha)	Kebutuhan Benih (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (rp/ha)
1.	0,3	15,95	15.775	Rp. 252.150

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan rata-rata penggunaan benih dengan luas lahan 0,30 ha, kebutuhan benih 15,95 Kg dengan harga Rp.15.775/Kg. dengan total biaya Rp. 252.150. Para petani rata-rata menggunakan pupuk Inpari dengan harga 15.000/Kg.

b. Biaya tenaga kerja

**Tabel 13. Rata-rata biaya tenaga kerja usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.**

No	Jenis pekerjaan	Luas lahan (Ha)	HOK	Total biaya (rp)
1	Pengolahan Lahan	0,3	3.175	Rp. 358.750
2	Penyemaian	0,3	1	Rp.42.625
3	penanaman	0,3	1,175	Rp. 236.250
4	pemupukan	0,3	1	Rp. 19.800
5	pengendalian HPT	0,3	1	Rp. 20.900
6	Penyiangan	0,3	1,15	Rp. 19.400
7	Panen	0,3	1	Rp. 586.312
<b>Total</b>				<b>Rp.1.402.037, 5</b>

Sumber: data primer diolah, 2023

Pada tabel diatas menunjukkan rata-rata biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh petani sebesar Rp.1.402.037, 5.

c. Biaya Pupuk

**Tabel 14. Rata-rata biaya pupuk usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.**

No	Luas lahan (Ha)	Jenis Pupuk	kebutuhan Pupuk (Kg)	Tota biaya (Rp/Ha)
1	0,3	Urea	138,75	Rp. 371.750
2	0,3	Phonska	85	Rp. 247.625
<b>Total</b>				<b>Rp. 619.375</b>

Sumber: Data Primer Diolah,2023

Tabel diatas menunjukkan rata-rata biaya pupuk yang digunakan oleh petani, jenis pupuk yang digunakan yaitu : pupuk urea dan pupuk phonska. Kebutuhan pupuk urea 138,75 kg dengan total biaya Rp. 371.750 , sedangkan kebutuhan pupuk phonska 85 kg dengan total biaya Rp. Rp. 247.625. total biya yang dikeluarkan sebesar Rp. 615.375 dengan perbandingan 2:1 penggunaan.

d. Biaya pestisida

**Tabel 15. Rata-rata biaya pestisida usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.**

no	Luas lahan (Ha)	Kebutuhan pestisida (l)	Total biaya (Rp/Ha)
1	0,3	2,125	Rp.125.600
<b>Total</b>			<b>Rp. 125.600</b>

Sumber: Data Primer Diolah,2023

Tabel di atas menunjukkan rata-rata biaya pestisida yang digunakan petani sebesar Rp. 125.600 dengan luas lahan 0,3 Ha menggunakan pestisida 2,125 liter.

b. Penerimaan usahatani padi

Penerimaan usahatani padi dengan rumus:

$$TR = Q \times P$$

$$TR = \text{Rp.}1.563,13 \text{ Kg/MT} \times \text{Rp.} 5.300/\text{Kg}$$

$$TR = \text{Rp.} 8.284.562,50 \text{ kg/MT}$$

Keterangan :

TR : penerimaan

Q : jumlah produksi (Kg/MT)

P : Harga Jual (Rp/Kg)

Berdasarkan perhitungan rata-rata penerimaan usahatani padi adalah Rp. 8.284.562, 5 dengan jumlah produksi Rp. 1.558,125 kg per musim tanam dengan harga jual Rp. 5.300 per kg.

c. Pendapatan Usahatani Padi

Pendapatan usahatani padi diperoleh hasil kurang dari antara penerimaan dengan biaya total. Pendapatan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Pd = TR - TC$$

Pendapatan usahatani padi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16. Rata-rata pendapatan usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros**

No	Uraian	Jumlah
1.	Penerimaan	Rp. 8.284.562,50
2.	Biaya Produksi	Rp. 3.189.993,75
<b>Pendapatan</b>		<b>RP. 5.094.568,75</b>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 7 diatas mengenai rata-rata pendapatan usahatani padi diperoleh **RP. 5.094.568,75** per musim tanam, dari hasil pengurangan antara jumlah.

penerimaan Rp. 8.284.562,50 dengan biaya produksi Rp. 3.189.993,75 dengan luas lahan rata-rata 0,30 Ha.

### C. Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani padi.

Pada tabel dibawah dapat dilihat hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS berikut ini:

**Tabel 17. Hasil regresi pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.**

Variabel	Koefisien Regresi	Standar error	t-hit	Prob	Sig
Umur (X1)	3.035	1.195	2.541	.016	**
Tingkat Pendidikan (X2)	533	258	2.066	.046	**
Lama Berusahatani (X3)	-687	-439	-1.662	.105	Ns
Luas Lahan (X4)	-313	-360	-2.522	.016	**
Konstanta	5.419				
R Square	.358				
Mulltiple-R	.598 <sup>a</sup>				
F Hitung	4.869				
Sig F	.003				

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

Keterangan:

\*\* = berpengaruh pada taraf kepercayaan 95%

Ns = Non Signifikan

Berdasarkan tabel diatas mengenai pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahtani padi yang peroleh menggunakan program SPSS, diketahui persamaan regresi liner berganda seagai berikut:

$$Y = 5.419 + 3.035 \ln X_1 + 533 \ln X_2 - 687 \ln X_3 - 313 \ln X_4 + e$$

Dari hasil pengujian statistik diperoleh nilai Multiple R – Square sebesar

0,358 yang mengartikan bahwa secara menyeluruh, ada hubungan yang cukup erat antara umur petani, tingkat pendidikan, lama berusahatani dan luas lahan terhadap pendapatan usahatani padi sebesar 35,8% hal ini didukung dengan F- hitung  $4,869 > F$ -tabel 2,68 pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara umur petani, tingkat pendidikan, lama berusahatani dan luas lahan terhadap pendapatan usahatani padi.

Sedangkan untuk melihat pengaruh secara persial ke-4 faktor sosial ekonomi seperti : umur petani, tingkat pendidikan, lama berusahatani dan luas lahan terhadap pendapatan usahatani padi dapat dilihat dari uraian di bawah ini:

a. Pengaruh Umur petani (X1) terhadap pendapatan usahatani padi

umur petani menjadi penentu prestasi kerja seseorang, semakin tua umur petani semakin berat pekerjaannya, sehingga akan turun prestasi kerjanya. Namun dalam hal ini umur petani menjadi salah satu faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap pendapatan di lokasi penelitian karena rata-rata petani yang sudah berpengalaman. Berdasarkan hasil output SPSS “coefficients” diketahui nilai signifikan variabel umur petani (X1) adalah sebesar 0,016. Karena nilai sig.  $0,016 < \text{probabilitas } 0,05$ , dengan t hitung dari umur petani (X1) lebih besar dari t tabel ( $2,541 > 2,030$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis diterima yang artinya umur petani (X1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pada taraf kepercayaan 95%.

b. Pengaruh tingkat pendidikan (X3) terhadap pendapatan usahatani padi

Tingkat Pendidikan mempengaruhi pola pikir petani, dan seharusnya semakin tinggi Pendidikan petani maka akan semakin baik untuk menerima informasi terikat

inovasi dan teknologi terbaru mengenai pengolahan ataupun pemasaran pertanian sehingga output produksi bisa ditingkatkan dan mampu meningkatkan pendapatan petani.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros diperoleh rata-rata pendidikan terakhir petani yaitu Sekolah Dasar (SD) yang dimana petani tersebut sudah lama berusahatani, ini dipengaruhi karena pekerjaan petani tersebut dari dulu sampai sekarang hanya bekerja sebagai petani untuk memperoleh pendapatan.

Berdasarkan hasil output SPSS “coefficients” diketahui nilai signifikan variabel tingkat pendidikan (X2) adalah sebesar 0,046. Karena nilai sig.  $0,046 < \text{probabilitas } 0,05$ , dengan t hitung dari tingkat pendidikan (X2) lebih besar dari t tabel ( $2,066 > 2,030$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis diterima yang artinya tingkat pendidikan (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pada taraf kepercayaan 95%.

c. Pengaruh lama berusahatani (X3) terhadap pendapatan usahatani padi

Lama berusahatani adalah lamanya seorang petani bekerja atau berusaha dalam mengelolah usahatannya yang dihitung berdasarkan tahun. Hasil uji t diperoleh  $1,662 < t \text{ tabel } 2,030$  pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian H1 ditolak H0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh atau tidak signifikan antara lama berusahatani terhadap pendapatan usahatani padi.

Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros mengenai lama berusahatani yang dimiliki petani padi rata-rata 25 tahun . lama

berusahatani padi sudah cukup baik, tetapi belum tentu menjamin hasil yang diterima semakin baik. Lama berusahatani yang ada pada petani harus disejajarkan dengan banyaknya pengetahuan petani tentang bagaimana petani mengolah usahatannya.

d. Pengaruh luas lahan ( $X_4$ ) terhadap pendapatan usahatan padi

Lahan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan usahatani yang dijalankan, lahan termasuk faktor yang mempengaruhi produksi padi, semakin luas lahan semakin besar peluang petani untuk menghasilkan produksi yang lebih besar dan mampu meningkatkan pendapatan.

Hasil uji t diperoleh nilai t- hitung  $2,522 > t$ - tabel  $2,030$  pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh atau signifikan antara luas lahan terhadap pendapatan usahatan padi. Tujuan dari usahatani adalah untuk memperoleh hasil sebanyak-banyaknya. Tujuan tersebut akan tercapai jika lahan yang digunakan dipelihara dengan baik, dan terjadi keseimbangan antara pengambilan hasil dengan pemeliharaan tanah. Pengambilan hasil yang terus-menerus tanpa adanya keseimbangan antara pengambilan hasil dengan pemeliharaan tanah adalah keliru, karena jika tanah rusak tidak akan mampu lagi memberikan jaminan hidup bagi tumbuhan di atasnya. Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros diperoleh rata-rata luas lahan  $0,30$  ha.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diperoleh pendapatan RP. 5.094.568,75 per satu kali musim tanam dengan luas lahan rata-rata 0,30 ha.
2. Faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan di daerah penelitian yaitu variabel Umur petani (X1) variabel Tingkat pendidikan (X2) dan variabel Luas Lahan (X4), sedangkan variabel Lama berusahatani (X4) tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

#### **B. Saran**

Petani sebaiknya lebih memperhatikan apa saja yang menjadi penunjang produksi usahatani padi, sehingga dapat mengurangi biaya produksi yang dikeluarkan agar pendapatan usahatani padi meningkat dan juga dapat memperhatikan atau lebih mengetahui faktor sosial ekonomi apa yang mempengaruhi pendapatan usahatani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2015. *Pengantar Pertanian*. Bandung: CV Mujahid Press.
- Agus Ahyari. 2002. *Manajemen Produksi, Perencanaan dan Pengendalian*. Buku I. Edisi Revisi. Yogyakarta.
- Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Lau Kabupaten Maros. 2023.
- Handono, S. 2013. *Hambatan dan Tantangan Penerapan Padi Metode SRI (System Of Rice Intensification)*. (online), Vol. 24 No. 1 , (<https://habitat.ub.ac.id/>, diakses 13 Desember 2022).
- Irganov Maghfiroh, dkk. 2021. *Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan dan Lama Bertani Terhadap Pengetahuan Petani Mengenai Manfaat dan Cara Penggunaan Kartu Tani di Kecamatan Parakan*. J. Litbang, (<https://ejournal.bappeda.jatengprov.go.id/>. Diakses 24 Desember 2022).
- Kartasapoerta, A.G. 1988. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Jakarta: PT. Bina Aksara Jakarta.
- Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros.2023.
- Ken suratiyah, 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya .
- Khafidh Tri Ramhani, Marthen R Pellokila, I Nyoman Sirma. 2019. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani padi Sawah (Studi Kasus Gapoktan Tunmoni, Desa Noelbaku, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang)*. Vol. 6 N. 1, ( <https://jurnal-umbuton.ac.id/>. Diakses 1 Januari 2023).
- Listiani, L., 2020. *BAB III. TINJAUAN PUSTAKA , KARANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS*. (Online), (<http://repositori.unsil.ac.id/2951/5/9.%20BAB%20II.pdf>. Diakses tanggal 15 Desember 2022).
- Manawiyah Tamamala. 2021. *Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha Produksi Usahatani Padi Di Desa Barugae Kecamatan Mallawa Kabupaten*

Maros. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mohammad Zainul Arifin , dkk . 2018. *Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorjo Kabupaten Ponorogo*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, ( <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/>. Diakses 1 januari 2023).

Murdiantoro. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati*. Universitas Negeri Semarang. Semarang: Unnes Repository

Mustofa. 2011. *Perilaku masyarakat desa hutan dalam memanfaatkan lahan dibawah tegakan*. Jurnal Komunitas, 3(1), pp. 1-1.

Nopiyanti, N. 2020. *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*. (Online), (<http://repository.radenfatah.ac.id/7779/2/skripsi%20BAB%20II.pdf>. Diakses tanggal 24 Desember 2022).

Rizal, K., 2021. *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, (Online), (<https://books.google.co.id/books?id=TeSEAAAQBAJ&pg=PA12&lpg=PA12&dq>. Diakses tanggal 15 Desember 2022).

Sukirno. 2010. *Mikro Ekonomi*, Edisi ke Tiga, Jakarta Grafindo Persada. Jakarta: Rajawali Press.

Zurotul Fuziah Lubis. 2018. *Faktor-faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Penangkar Benih Padi (Studi Kasus Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuang Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Sumatra Utara: UMSU REPOSITORY

Lampiran 1 karakteristik petani sampel

No Sampel	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Tahun)	Status Kepemilikan Lahan	Produksi (Kg)	harga Padi (Rp)
1	51	SD	1	27	4	penggarap	2.000	5.300
2	53	Tidak sekolah	0,25	45	1	penggarap	500	5.300
3	36	SD	0,4	10	2	penggarap	750	5.300
4	38	SD	0,3	8	2	penggarap	750	5.300
5	75	SD	2	60	3	Pemilik	6.000	5.300
6	42	SD	1	8	4	penggarap	1.500	5.300
7	59	SD	0,5	20	4	penggarap	1.125	5.300
8	35	SD	0,5	8	3	penggarap	1.250	5.300
9	56	SD	0,85	10	3	Pemilik	3.000	5.300
10	38	SD	0,3	10	3	penggarap	625	5.300
11	46	SD	0,5	20	4	penggarap	1.125	5.300
12	60	SD	0,18	40	1	penggarap	375	5.300
13	45	SMA	0,35	10	3	penggarap	750	5.300
14	51	SMA	0,7	20	3	penggarap	1.250	5.300
15	60	SD	0,06	30	3	Pemilik	500	5.300
16	56	SD	1	40	3	Pemilik	3.750	5.300
17	33	SD	0,3	8	4	penggarap	500	5.300
18	42	SD	0,22	25	6	penggarap	450	5.300
19	68	Tidak sekolah	2	50	3	Pemilik	5.000	5.300
20	46	SMA	0,8	10	4	Pemilik	2.750	5.300
21	49	SMA	0,32	9	5	penggarap	625	5.300
22	72	Tidak sekolah	2	55	5	penggarap	2.750	5.300
23	60	Tidak sekolah	0,45	50	3	penggarap	1.000	5.300
24	48	SD	0,4	15	2	penggarap	1.000	5.300
25	52	SD	0,5	35	2	penggarap	1.250	5.300
26	50	SD	0,3	30	4	penggarap	375	5.300
27	46	SD	0,7	15	2	penggarap	1.625	5.300
28	53	SMA	0,5	20	6	penggarap	1.125	5.300
29	48	SMA	0,55	15	3	Pemilik	1.250	5.300
30	46	SD	0,35	10	5	penggarap	750	5.300
31	30	SMP	0,35	8	4	penggarap	625	5.300
32	27	SMA	0,35	5	2	penggarap	500	5.300
33	40	SMA	0,4	10	4	penggarap	1.050	5.300
34	47	SD	0,6	12	3	penggarap	1.250	5.300
35	65	SD	0,43	45	2	penggarap	1.000	5.300
36	67	Tidak sekolah	2	55	1	Pemilik	5.000	5.300
37	57	Tidak sekolah	1	40	1	Pemilik	3.500	5.300
38	48	SD	0,5	20	5	Pemilik	2.500	5.300
39	35	SMP	0,3	15	5	Pemilik	1.000	5.300
40	67	SD	0,1	45	5	penggarap	400	5.300
<b>Jumlah Rata-Rata</b>	<b>1.997</b> <b>49.925</b>	<b>252</b> <b>6.3</b>	<b>12</b> <b>0.3</b>	<b>968</b> <b>24.2</b>	<b>132</b> <b>3.3</b>		<b>62.325</b> <b>1.558,13</b>	<b>212.000</b> <b>5.300</b>

lampiran 2. Input Usahatani Padi

No sampel	luas lahan		Benih			penggunaan Pupuk						Total	pestisida		pajak Lahan	irigasi
	Ha	Rp	Kg	Rp	Rp	Urea			Phonska			Biaya	liter	Rp	Rp	Rp
						Kg	Rp	Rp	Kg	Rp	Rp	Rp				
1	1	25	15.000	375.000	200	3.000	600.000	100	3.000	300000	900.000.00	3	186.000	0	300.000	
2	0,25	7	15.000	105.000	100	2.600	260.000	50	3.000	150000	410.000.00	2	118.000	0	75.000	
3	0,4	9	15.000	135.000	150	2.600	390.000	150	3.000	450000	840.000.00	2	118.000	0	120.000	
4	0,3	8	15.000	120.000	50	2.600	130.000	50	3.000	150000	280.000.00	2	118.000	0	90.000	
5	2	50	15.000	750.000	400	2.600	1.040.000	250	3.000	750000	1.790.000.00	2	168.000	1.800.000	600.000	
6	1	25	15.000	375.000	250	2.600	650.000	150	2.500	375000	1.025.000.00	2	118.000	0	300.000	
7	0,5	8	15.000	120.000	50	2.600	130.000	50	3.000	150000	280.000.00	2	118.000	0	150.000	
8	0,5	12	15.000	180.000	50	3.000	150.000	50	3.000	150000	300.000.00	2	118.000	0	150.000	
9	0,85	20	15.000	300.000	200	2.600	520.000	100	3.000	300000	820.000.00	2	118.000	765.000	255.000	
10	0,3	8	15.000	120.000	100	2.600	260.000	50	3.100	155000	415.000.00	2	118.000	0	90.000	
11	0,5	10	15.000	150.000	100	2.600	260.000	100	2.500	250.000	510.000.00	2	118.000	0	150.000	
12	0,18	5	15.000	75.000	100	2.600	260.000	50	3.000	150.000	410.000.00	2	118.000	0	54.000	
13	0,35	9	15.000	135.000	50	2.600	130.000	50	3.000	150.000	280.000.00	2	118.000	0	105.000	
14	0,7	18	15.000	270.000	200	2.600	520.000	100	3.000	300.000	820.000.00	2	118.000	0	210.000	
15	0,06	3	15.000	45.000	100	2.600	260.000	50	3.000	150.000	410.000.00	2	118.000	54.000	18.000	
16	1	25	15.000	375.000	200	3.000	600.000	100	3.000	300.000	900.000.00	2	118.000	900.000	300.000	
17	0,3	7	15.000	105.000	50	2.600	130.000	50	3.000	150.000	280.000.00	2	118.000	0	90.000	
18	0,22	6	15.000	90.000	100	2.600	260.000	50	3.000	150.000	410.000.00	2	118.000	0	66.000	
19	2	50	15.000	750.000	400	2.600	1.040.000	200	3.000	600.000	1.640.000.00	3	186.000	1.800.000	600.000	
20	0,8	20	15.000	300.000	150	2.600	390.000	100	3.000	300.000	690.000.00	2	118.000	720.000	240.000	
21	0,32	10	15.000	150.000	100	2.600	260.000	50	3.000	150.000	410.000.00	0	0	0	96.000	

22	2	50	15.000	750.000	400	3.000	1.200.000	200	2.500	500.000	1.700.000,00	3	186.000	0	600.000
23	0,45	10	15.000	150.000	50	2.600	130.000	50	3.000	150.000	280.000,00	2	118.000	0	135.000
24	0,4	10	15.000	150.000	100	2.600	260.000	50	3.000	150.000	410.000,00	2	118.000	0	120.000
25	0,5	12	15.000	180.000	50	2.600	130.000	50	3.000	150.000	280.000,00	2	118.000	0	150.000
26	0,3	6	15.000	90.000	50	2.600	130.000	50	3.000	150.000	280.000,00	2	118.000	0	90.000
27	0,7	17	15.000	255.000	50	3.000	150.000	50	3.000	150.000	300.000,00	2	118.000	0	210.000
28	0,5	12	15.000	180.000	200	3.000	600.000	100	3.000	300.000	900.000,00	2	118.000	0	150.000
29	0,55	20	30.000	600.000	150	2.600	390.000	100	3.000	300.000	690.000,00	2	118.000	495.000	165.000
30	0,35	12	15.000	180.000	50	2.600	130.000	50	3.000	150.000	280.000,00	2	118.000	0	105.000
31	0,35	10	15.000	150.000	100	2.600	260.000	50	3.000	150.000	410.000,00	2	118.000	0	105.000
32	0,35	7	15.000	105.000	100	2.600	260.000	50	2.500	125.000	385.000,00	2	118.000	0	105.000
33	0,4	10	15.000	150.000	50	2.600	130.000	50	3.000	150.000	280.000,00	2	118.000	0	120.000
34	0,6	15	23.000	345.000	150	2.600	390.000	150	3.000	450.000	840.000,00	2	118.000	0	180.000
35	0,43	12	23.000	276.000	100	2.600	260.000	50	3.000	150.000	410.000,00	2	118.000	0	129.000
36	2	50	15.000	750.000	400	2.600	1.040.000	200	3.000	600.000	1.640.000,00	4	218.000	1.800.000	600.000
37	1	25	15.000	375.000	200	2.600	520.000	100	2.500	250.000	770.000,00	3	186.000	900.000	300.000
38	0,5	12	15.000	180.000	100	2.600	260.000	50	3.000	150.000	410.000,00	2	118.000	450.000	150.000
39	0,3	8	15.000	120.000	100	2.600	260.000	50	3.000	150.000	410.000,00	2	118.000	270.000	90.000
40	0,1	5	15.000	75.000	50	2.600	130.000	50	3.000	150.000	280.000,00	2	118.000	0	30.000
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>638</b>	<b>631.000</b>	<b>10.086.000</b>	<b>5.55</b>	<b>106.400</b>	<b>14.870.000</b>	<b>3400</b>	<b>117.600</b>	<b>9.905.000</b>	<b>24.777.000,00</b>	<b>85</b>	<b>5024</b>	<b>9.954.000</b>	<b>7.593.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0.3</b>	<b>16</b>	<b>15.775</b>	<b>252.150</b>	<b>138.75</b>	<b>2.660</b>	<b>371.750</b>	<b>85</b>	<b>2.940</b>	<b>247.625</b>	<b>619.375,00</b>	<b>2.125</b>	<b>125.600</b>	<b>248.850</b>	<b>189.825</b>

Lampiran 3. Penggunaan dan Biaya Penyusutan Alat

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	CANGKUL						nilai residu	penyusutan
		Jumlah	harga beli	total harga	umur (tahun)				
					pakai	ekonomi			
1	1	1	50.000	50.000	3	4	12.500	12.500	
2	0,25	1	50.000	50.000	3	4	12.500	12.500	
3	0,4	1	70.000	70.000	2	4	17.500	35.000	
4	0,3	1	50.000	50.000	1	4	12.500	37.500	
5	2	2	50.000	100.000	3	4	12.500	12.500	
6	1	1	50.000	50.000	2	4	12.500	25.000	
7	0,5	1	50.000	50.000	3	4	12.500	12.500	
8	0,5	1	50.000	50.000	3	4	12.500	12.500	
9	0,85	1	50.000	50.000	3	4	12.500	12.500	
10	0,3	1	50.000	50.000	4	4	12.500	0	
11	0,5	1	50.000	50.000	2	4	12.500	25.000	
12	0,18	2	70.000	140.000	4	4	17.500	0	
13	0,35	1	50.000	50.000	2	4	12.500	25.000	
14	0,7	2	50.000	100.000	2	4	12.500	25.000	
15	0,06	1	50.000	50.000	3	4	12.500	12.500	
16	1	2	50.000	100.000	2	4	12.500	25.000	
17	0,3	1	50.000	50.000	4	4	12.500	0	
18	0,22	1	50.000	50.000	1	4	12.500	37.500	
19	2	2	70.000	140.000	4	4	17.500	0	
20	0,8	1	50.000	50.000	2	4	12.500	25.000	
21	0,32	1	50.000	50.000	3	4	12.500	12.500	
22	2	1	60.000	60.000	2	4	15.000	30.000	
23	0,45	1	50.000	50.000	3	4	12.500	12.500	
24	0,4	1	50.000	50.000	4	4	12.500	0	
25	0,5	1	55.000	55.000	4	4	13.750	0	
26	0,3	1	50.000	50.000	3	4	12.500	12.500	
27	0,7	1	55.000	55.000	2	4	13.750	27.500	
28	0,5	1	50.000	50.000	1	4	12.500	37.500	
29	0,55	1	50.000	50.000	3	4	12.500	12.500	
30	0,35	1	50.000	50.000	2	4	12.500	25.000	
31	0,35	1	70.000	70.000	3	4	17.500	17.500	
32	0,35	1	50.000	50.000	1	4	12.500	37.500	
33	0,4	2	50.000	100.000	1	4	12.500	37.500	
34	0,6	1	50.000	50.000	2	4	12.500	25.000	
35	0,43	1	50.000	50.000	3	4	12.500	12.500	
36	2	1	60.000	60.000	4	4	15.000	0	
37	1	1	50.000	50.000	2	4	12.500	25.000	
38	0,5	1	70.000	70.000	2	4	17.500	35.000	
39	0,3	1	50.000	50.000	1	4	12.500	37.500	
40	0,1	1	50.000	50.000	3	4	12.500	12.500	
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>46</b>	<b>2.130.000</b>	<b>2.470.000</b>	<b>102</b>	<b>160</b>	<b>532.500</b>	<b>757.500</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>0.3</b>	<b>1.15</b>	<b>53.250</b>	<b>61.750</b>	<b>2.55</b>	<b>4</b>	<b>13.312.5</b>	<b>1.8937.5</b>	

SABIT						
Jumlah	harga beli	total harga	umur (tahun)		nili residu	penyusutan
			pakai	ekonomi		
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
1	30.000	30.000	2	4	7.500	15.000
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
2	25.000	50.000	2	4	6250	12.500
1	15.000	15.000	1	4	3750	11.250
1	30.000	30.000	1	4	7500	22.500
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
1	15.000	15.000	3	4	3.750	3.750
1	20000	20.000	1	4	3.750	15.000
1	15.000	15.000	2	4	3.750	7.500
2	15.000	30.000	1	4	3.750	11.250
1	50.000	50.000	2	4	12.500	25.000
2	15.000	30.000	2	4	3.750	7.500
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
2	20.000	40.000	2	4	5.000	10.000
1	25.000	25.000	1	4	6.250	18.750
1	15.000	15.000	2	4	3.750	7.500
2	30.000	60.000	1	4	7.500	22.500
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
1	15.000	15.000	2	4	3.750	7.500
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
1	30.000	30.000	1	4	7.500	22.500
1	25.000	25.000	1	4	6.250	18.750
1	15.000	15.000	2	4	3.750	7.500
1	50.000	50.000	1	4	12.500	37.500
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
1	15.000	15.000	3	4	3.750	3.750
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
1	15.000	15.000	2	4	3.750	7.500
1	50.000	20.000	1	4	12.500	37.500
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
1	15.000	15.000	2	4	3.750	7.500
1	20.000	20.000	1	4	5.000	15.000
2	25.000	50.000	2	4	6.250	12.500
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
1	15.000	15.000	3	4	3.750	3.750
1	15.000	15.000	1	4	3.750	11.250
<b>46</b>	<b>820.000</b>	<b>4.790.000</b>	<b>58</b>	<b>160</b>	<b>5.125</b>	<b>522.750</b>
<b>1.15</b>	<b>111.625</b>	<b>119.750</b>	<b>1.45</b>	<b>4</b>	<b>27.906,25</b>	<b>71.160.938</b>

SPRAYER								Total Biaya (Rp)
Jumlah	harga beli	total harga	umur (tahun)		nilai residu	penyusutan		
			pakai	ekonomi				
1	700.000	700.000	2	4	175.000	350.000	373.750	
1	600.000	600.000	3	4	150.000	150.000	173.750	
1	600.000	600.000	1	4	150.000	450.000	500.000	
1	650.000	650.000	2	4	162.500	325.000	373.750	
1	700.000	700.000	1	4	175.000	525.000	550.000	
1	600.000	600.000	3	4	150.000	150.000	186.250	
1	600.000	600.000	2	4	150.000	300.000	335.000	
1	650.000	650.000	2	4	162.500	325.000	348.750	
1	700.000	700.000	3	4	175.000	175.000	191.250	
1	600.000	600.000	3	4	150.000	150.000	165.000	
1	600.000	600.000	1	4	150.000	450.000	482.500	
1	650.000	650.000	2	4	162.500	325.000	336.250	
1	700.000	700.000	1	4	175.000	525.000	575.000	
1	600.000	600.000	3	4	150.000	150.000	182.500	
1	600.000	600.000	1	4	150.000	450.000	473.750	
1	650.000	650.000	2	4	162.500	325.000	360.000	
1	700.000	700.000	3	4	175.000	175.000	193.750	
1	600.000	600.000	3	4	150.000	150.000	195.000	
1	600.000	600.000	1	4	150.000	450.000	472.500	
1	650.000	650.000	2	4	162.500	325.000	361.250	
1	700.000	700.000	1	4	175.000	525.000	545.000	
1	600.000	600.000	3	4	150.000	150.000	191.250	
1	600.000	600.000	1	4	150.000	450.000	473.750	
1	650.000	650.000	2	4	162.500	325.000	347.500	
1	700.000	700.000	1	4	175.000	525.000	543.750	
1	600.000	600.000	3	4	150.000	150.000	170.000	
1	700.000	700.000	2	4	175.000	350.000	415.000	
1	650.000	650.000	2	4	162.500	325.000	373.750	
1	700.000	700.000	3	4	175.000	175.000	191.250	
1	700.000	700.000	1	4	175.000	525.000	561.250	
1	600.000	600.000	3	4	150.000	150.000	175.000	
1	650.000	650.000	2	4	162.500	325.000	400.000	
1	700.000	700.000	1	4	175.000	525.000	573.750	
1	600.000	600.000	3	4	150.000	150.000	186.250	
1	600.000	600.000	3	4	150.000	150.000	170.000	
1	650.000	650.000	2	4	162.500	325.000	340.000	
1	700.000	700.000	1	4	175.000	525.000	562.500	
1	600.000	600.000	3	4	150.000	150.000	196.250	
1	600.000	600.000	1	4	150.000	450.000	491.250	
1	650.000	650.000	2	4	162.500	325.000	348.750	
<b>40</b>	<b>25.700.000</b>	<b>10.28.000.000</b>	<b>81</b>	<b>160</b>	<b>160.625</b>	<b>12.689.375</b>	<b>14.086.250</b>	
<b>1</b>	<b>642.500</b>	<b>642.500</b>	<b>2.025</b>	<b>4</b>	<b>160.625</b>	<b>317.234.375</b>	<b>352.156.25</b>	

Lampiran 4. Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja

No Sampel	LuasLahan (Ha)	Olah Tanah		Penyemaian		Tanam		Pemupukan	
		HOK	Biaya (Rp)	HOK	Biaya (Rp)	HOK	Biaya (Rp)	HOK	Biaya (Rp)
1	1	3	500.000	1	0	2	100.000	1	15.000
2	0,25	4	200.000	1	50.000	1	100.000	1	20.000
3	0,4	3	400.000	1	30.000	1	200.000	1	30.000
4	0,3	3	500.000	1	50.000	1	250.000	1	10.000
5	2	7	650.000	1	40.000	4	2.000.000	1	40.000
6	1	3	500.000	1	50.000	1	100.000	1	15.000
7	0,5	3	500.000	1	50.000	1	200.000	1	30.000
8	0,5	3	500.000	1	45.000	1	250.000	1	20.000
9	0,85	3	600.000	1	50.000	1	300.000	1	25.000
10	0,3	3	400.000	1	50.000	1	300.000	1	20.000
11	0,5	3	500.000	1	35.000	1	350.000	1	0
12	0,18	3	200.000	1	50.000	1	100.000	1	10.000
13	0,35	3	600.000	1	50.000	1	150.000	1	20.000
14	0,7	3	500.000	1	50.000	1	350.000	1	25.000
15	0,06	3	500.000	1	50.000	1	100.000	1	20.000
16	1	3	25.000	1	0	1	150.000	1	20.000
17	0,3	3	200.000	1	50.000	1	100.000	1	25.000
18	0,22	3	350.000	1	40.000	1	200.000	1	20.000
19	2	4	25.000	1	50.000	2	600.000	1	30.000
20	0,8	4	50.000	1	50.000	1	350.000	1	20.000
21	0,32	3	50.000	1	25.000	1	200.000	1	30.000
22	2	3	500.000	1	50.000	3	500.000	1	30.000

23	0,45	3	300.000	1	50.000	1	100.000	1	20.000
24	0,4	3	400.000	1	50.000	1	200.000	1	15.000
25	0,5	3	600.000	1	40.000	1	250.000	1	0
26	0,3	3	25.000	1	50.000	1	100.000	1	15.000
27	0,7	3	600.000	1	50.000	1	150.000	1	15.000
28	0,5	3	400.000	1	50.000	1	100.000	1	20.000
29	0,55	3	50.000	1	35.000	1	200.000	1	20.000
30	0,35	3	500.000	1	50.000	1	100.000	1	30.000
31	0,35	3	400.000	1	45.000	1	150.000	1	25.000
32	0,35	3	450.000	1	0	1	100.000	1	15.000
33	0,4	3	500.000	1	50.000	1	200.000	1	12.000
34	0,6	3	25.000	1	50.000	1	100.000	1	10.000
35	0,43	3	25.000	1	50.000	1	150.000	1	20.000
36	2	3	500.000	1	40.000	1	100.000	1	0
37	1	3	400.000	1	50.000	1	150.000	1	25.000
38	0,5	3	25.000	1	50.000	1	100.000	1	30.000
39	0,3	3	500.000	1	30.000	1	100.000	1	30.000
40	0,1	3	400.000	1	50.000	1	150.000	1	15.000
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>127</b>	<b>14.350.000</b>	<b>40</b>	<b>1.705.000</b>	<b>47</b>	<b>9.450.000</b>	<b>40</b>	<b>792.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0.3</b>	<b>3.175</b>	<b>358.750</b>	<b>1</b>	<b>42.625</b>	<b>1.175</b>	<b>236.250</b>	<b>1</b>	<b>19.800</b>

Pengendalian Hama		Penyiangan		Panen		Transportasi Rp	Total Biaya Rp
HOK	Biaya (Rp)	HOK	Biaya (Rp)	HOK	Biaya (Rp)		
1	20.000	2	0	1	1.060.000	50.000	1.745.000
1	12.000	1	15.000	1	265.000	100.000	762.000
1	12.000	1	20.000	1	397.500	100.000	1.189.500
1	15.000	1	25.000	1	397.500	150.000	1.397.500
1	25.000	2	15.000	1	1.590.000	500.000	4.860.000
1	15.000	1	15.000	1	795.000	100.000	1.590.000
1	20.000	1	15.000	1	530.000	100.000	1.445.000
1	25.000	1	20.000	1	662.500	20.000	1.542.500
1	15.000	1	15.000	1	795.000	100.000	1.900.000
1	20.000	1	0	1	265.000	0	1.055.000
1	20.000	1	15.000	1	530.000	150.000	1.600.000
1	15.000	2	12.000	1	132.500	100.000	619.500
1	20.000	1	12.000	1	397.500	100.000	1.349.500
1	15.000	1	25.000	1	662.500	100.000	1.727.500
1	50.000	1	20.000	1	132.500	100.000	972.500
1	15.000	1	20.000	1	927.500	100.000	1.257.500
1	12.000	1	25.000	1	265.000	0	677.000
1	25.000	1	20.000	1	132.500	100.000	887.500
1	25.000	2	20.000	1	1.325.000	300.000	2.375.000
1	20.000	1	0	1	662.500	100.000	1.252.500
1	30.000	1	15.000	1	265.000	150.000	765.000
1	35.000	2	12.000	1	1.457.500	100.000	2.684.500
1	30.000	1	20.000	1	530.000	100.000	1.150.000
1	15.000	1	20.000	1	530.000	100.000	1.330.000
1	20.000	1	15.000	1	662.500	0	1.587.500
1	15.000	1	30.000	1	132.500	100.000	467.500
1	20.000	1	40.000	1	795.000	200.000	1.870.000
1	20.000	1	15.000	1	530.000	100.000	1.235.000
1	30.000	2	15.000	1	662.500	100.000	1.112.500
1	45.000	1	50.000	1	397.500	100.000	1.272.500
1	15.000	1	50.000	1	265.000	250.000	1.200.000
1	40.000	1	20.000	1	265.000	100.000	990.000

1	10.000	1	30.000	1	530.000	100.000	1.432.000
1	20.000	1	25.000	1	662.500	300.000	1.192.500
1	10.000	1	15.000	1	530.000	100.000	900.000
1	20.000	1	20.000	1	1.325.000	0	2.005.000
1	10.000	1	15.000	1	927.500	150.000	1.727.500
1	20.000	1	20.000	1	662.500	100.000	1.007.500
1	20.000	1	40.000	1	265.000	100.000	1.085.000
1	15.000	1	0	1	132.500	100.000	862.500
<b>40</b>	<b>836.000</b>	<b>46</b>	<b>776.000</b>	<b>40</b>	<b>23.452.500</b>	<b>4.720.000</b>	<b>56.081.500</b>
<b>1</b>	<b>20.900</b>	<b>1.15</b>	<b>19.400</b>	<b>1</b>	<b>586.312.5</b>	<b>118.000</b>	<b>1.402.037.5</b>

Lampiran 5. Total Biaya Produksi

no sampel	luas lahan	Rp/MT				Rp/MT			Biaya Total (Rp/MT)
		Penyusutan Alat	Biaya Benih	Biaya Lahan	Biaya Irigasi	Biaya pestisida	Biaya Pupuk	Biaya Tenaga Kerja	
1	1	373.750	375.000	0	300.000	186.000	900.000	1.745.000	3.943.750
2	0,25	173.750	105.000	0	75.000	118.000	410.000	762.000	1.647.750
3	0,4	500.000	135.000	0	120.000	118.000	840.000	1.189.500	2.909.500
4	0,3	373.750	120.000	0	90.000	118.000	280.000	1.397.500	2.386.250
5	2	550.000	750.000	1.800.000	600.000	168.000	1.790.000	4.860.000	10.850.000
6	1	186.250	375.000	0	300.000	118.000	1.025.000	1.590.000	3.726.250
7	0,5	335.000	120.000	0	150.000	118.000	280.000	1.445.000	2.455.000
8	0,5	348.750	180.000	0	150.000	118.000	300.000	1.542.500	2.651.250
9	0,85	191.250	300.000	765.000	255.000	118.000	820.000	1.900.000	4.353.250
10	0,3	165.000	120.000	0	90.000	118.000	415.000	1.055.000	1.970.000
11	0,5	482.500	150.000	0	150.000	118.000	510.000	1.600.000	3.017.500
12	0,18	336.250	75.000	0	54.000	118.000	410.000	619.500	1.619.750
13	0,35	575.000	135.000	0	105.000	118.000	280.000	1.349.500	2.574.500
14	0,7	182.500	270.000	0	210.000	118.000	820.000	1.727.500	3.340.000
15	0,06	473.750	45.000	54.000	18.000	118.000	410.000	972.500	2.098.250
16	1	360.000	375.000	900.000	300.000	118.000	900.000	1.257.500	4.342.500
17	0,3	193.750	105.000	0	90.000	118.000	280.000	677.000	1.467.750
18	0,22	195.000	90.000	0	66.000	118.000	410.000	887.500	1.778.500
19	2	472.500	750.000	1.800.000	600.000	186.000	1.640.000	2.375.000	8.137.500
20	0,8	361.250	300.000	720.000	240.000	118.000	690.000	1.252.500	3.688.750
21	0,32	545.000	150.000	0	96.000	0	410.000	765.000	2.091.000
22	2	191250	750.000	0	600.000	186.000	1.700.000	2.684.500	6.445.750
23	0,45	473750	150.000	0	135.000	118.000	280.000	1.150.000	2.310.750
24	0,4	347.500	150.000	0	120.000	118.000	410.000	1.330.000	2.482.500
25	0,5	543.750	180.000	0	150.000	118.000	280.000	1.587.500	2.866.250
26	0,3	170.000	90.000	0	90.000	118.000	280.000	467.500	1.222.500

27	0,7	415.000	255.000	0	210.000	118.000	300.000	1.870.000	3.175.000
28	0,5	373.750	180.000	0	150.000	118.000	900.000	1.235.000	2.968.750
29	0,55	191.250	600.000	495.000	165.000	118.000	690.000	1.112.500	3.378.750
30	0,35	561.250	180.000	0	105.000	118.000	280.000	1.272.500	2.523.750
31	0,35	175.000	150.000	0	105.000	118.000	410.000	1.200.000	2.170.000
32	0,35	400.000	105.000	0	105.000	118.000	385.000	990.000	2.115.000
33	0,4	573.750	150.000	0	120.000	118.000	280.000	1.432.000	2.680.750
34	0,6	186.250	345.000	0	180.000	118.000	840.000	1.192.500	2.868.750
35	0,43	170.000	276.000	0	129.000	118.000	410.000	900.000	2.015.000
36	2	340.000	750.000	1.800.000	600.000	218.000	1.640.000	2.005.000	7.635.000
37	1	562.500	375.000	900.000	300.000	186.000	770.000	1.727.500	4.895.000
38	0,5	196.250	180.000	450.000	150.000	118.000	410.000	1.007.500	2.523.750
39	0,3	491.250	120.000	270.000	90.000	118.000	410.000	1.085.000	2.591.250
40	0,1	348.750	75.000	0	30.000	118.000	280.000	862.500	1.721.250
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>14.086.250</b>	<b>10.086.000</b>	<b>9.954.000</b>	<b>7.593.000</b>	<b>5.024.000</b>	<b>24.775.000</b>	<b>56.081.500</b>	<b>127.559.750</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0.3</b>	<b>352.156.25</b>	<b>252.150</b>	<b>248.850</b>	<b>189.825</b>	<b>125.600</b>	<b>619.375</b>	<b>1.402.037.5</b>	<b>3.189.993,75</b>

Lampiran 6. Total Penerimaan

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp/Kg/MT)
1	1	2.000	5.300	10.600.000
2	0,25	500	5.300	2.650.000
3	0,4	750	5.300	3.975.000
4	0,3	750	5.300	3.975.000
5	2	6.000	5.300	31.800.000
6	1	1.500	5.300	7.950.000
7	0,5	1.125	5.300	5.962.500
8	0,5	1.250	5.300	6.625.000
9	0,85	3.000	5.300	15.900.000
10	0,3	625	5.300	3.312.500
11	0,5	1.125	5.300	5.962.500
12	0,18	375	5.300	1.987.500
13	0,35	750	5.300	3.975.000
14	0,7	1.250	5.300	6.625.000
15	0,06	500	5.300	2.650.000
16	1	3.750	5.300	19.875.000
17	0,3	500	5.300	2.650.000
18	0,22	450	5.300	2.385.000
19	2	5.000	5.300	26.500.000
20	0,8	2.750	5.300	14.575.000
21	0,32	625	5.300	3.312.500
22	2	2.750	5.300	14.575.000
23	0,45	1.000	5.300	5.300.000
24	0,4	1.000	5.300	5.300.000
25	0,5	1.250	5.300	6.625.000
26	0,3	375	5.300	1.987.500
27	0,7	1.625	5.300	8.612.500
28	0,5	1.125	5.300	5.962.500
29	0,55	1.250	5.300	6.625.000
30	0,35	750	5.300	3.975.000
31	0,35	625	5.300	3.312.500
32	0,35	500	5.300	2.650.000
33	0,4	1.050	5.300	5.565.000
34	0,6	1.250	5.300	6.625.000
35	0,43	1.000	5.300	5.300.000
36	2	5.000	5.300	26.500.000
37	1	3.500	5.300	18.550.000
38	0,5	2.500	5.300	13.250.000
39	0,3	1.000	5.300	5.300.000
40	0,1	400	5.300	2.120.000
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>62.325</b>	<b>212.000</b>	<b>331.382.500</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0.3</b>	<b>1.558,13</b>	<b>5.300</b>	<b>8.284.562,50</b>

Lampiran 7. Total Pendapatan Usahatani Padi

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
1	1	10.600.000	3.943.750	6.656.250
2	0,25	2.650.000	1.647.750	1.002.250
3	0,4	3.975.000	2.909.500	1.065.500
4	0,3	3.975.000	2.386.250	1.588.750
5	2	31.800.000	10.850.000	20.950.000
6	1	7.950.000	3.726.250	4.223.750
7	0,5	5.962.500	2.455.000	3.507.500
8	0,5	6.625.000	2.651.250	3.973.750
9	0,85	15.900.000	4.353.250	11.546.750
10	0,3	3.312.500	1.970.000	1.342.500
11	0,5	5.962.500	3.017.500	2.945.000
12	0,18	1.987.500	1.619.750	367.750
13	0,35	3.975.000	2.574.500	1.400.500
14	0,7	6.625.000	3.340.000	3.285.000
15	0,06	2.650.000	2.098.250	551.750
16	1	19.875.000	4.342.500	15.532.500
17	0,3	2.650.000	1.467.750	1.182.250
18	0,22	2.385.000	1.778.500	606.500
19	2	26.500.000	8.137.500	18.362.500
20	0,8	14.575.000	3.688.750	10.886.250
21	0,32	3.312.500	2.091.000	1.221.500
22	2	14.575.000	6.445.750	8.129.250
23	0,45	5.300.000	2.310.750	2.989.250
24	0,4	5.300.000	2.482.500	2.817.500
25	0,5	6.625.000	2.866.250	3.758.750
26	0,3	1.987.500	1.222.500	765.000
27	0,7	8.612.500	3.175.000	5.437.500
28	0,5	5.962.500	2.968.750	2.993.750
29	0,55	6.625.000	3.378.750	3.246.250
30	0,35	3.975.000	2.523.750	1.451.250
31	0,35	3.312.500	2.170.000	1.142.500
32	0,35	2.650.000	2.115.000	535.000
33	0,4	5.565.000	2.680.750	2.884.250
34	0,6	6.625.000	2.868.750	3.756.250
35	0,43	5.300.000	2.015.000	3.285.000
36	2	26.500.000	7.635.000	18.865.000
37	1	18.550.000	4.895.000	13.655.000
38	0,5	13.250.000	2.523.750	10.726.250
39	0,3	5.300.000	2.591.250	2.708.750
40	0,1	2.120.000	1.721.250	398.750
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>331.382.500</b>	<b>127.559.750</b>	<b>203.822.750</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0.3</b>	<b>8.284.562,5</b>	<b>3.189.993,75</b>	<b>5.094.568,75</b>

Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.

Y	X1	X2	X3	X4
6.656.250	51	1	27	1
1.002.250	53	0	45	0,25
1.065.500	36	1	10	0,4
1.588.750	38	1	8	0,3
20.950.000	75	1	60	2
4.223.750	42	1	8	1
3.507.500	59	1	20	0,5
3.973.750	35	1	8	0,5
11.546.750	56	1	10	0,85
1.342.500	38	1	10	0,3
2.945.000	46	1	20	0,5
367.75	60	1	40	0,18
1.400.500	45	3	10	0,35
3.285.000	51	3	20	0,7
551.75	60	1	30	0,06
15.532.500	56	1	40	1
1.182.250	33	1	8	0,3
606.5	42	1	25	0,22
18.362.500	68	0	50	2
10.886.250	46	3	10	0,8
1.221.500	49	3	9	0,32
8.129.250	72	0	55	2
2.989.250	60	0	50	0,45
2.817.500	48	1	15	0,4
3.758.750	52	1	35	0,5
765	50	1	30	0,3
5.437.500	46	1	15	0,7
2.993.750	53	3	20	0,5
3.246.250	48	3	15	0,55
1.451.250	46	1	10	0,35
1.142.500	30	2	8	0,35
535	27	3	5	0,35
2.884.250	40	3	10	0,4
3.756.250	47	1	12	0,6
3.285.000	65	1	45	0,43
18.865.000	67	0	55	2

13.655.000	57	0	40	1
10.726.250	48	1	20	0,5
2.708.750	35	2	15	0,3
398.75	67	1	45	0,1
<b>ln-Y</b>	<b>ln-X1</b>	<b>ln-X2</b>	<b>ln-X3</b>	<b>ln-X4</b>
15.73	3.93	0	3.3	0
13.82	3.97	1.39	3.81	3.22
13.89	3.58	0	2.3	1.39
14.28	3.64	0	2.08	1.1
16.87	4.32	1.39	4.09	0.69
15.29	3.74	0	2.08	0
15.07	4.08	0	3	1.61
15.2	3.56	0	2.08	1.61
16.26	4.03	0	2.3	4.44
14.12	3.64	0	2.3	1.1
14.9	3.83	0	3	1.61
12.83	4.09	0	3.69	2.89
14.16	3.81	0.69	2.3	3.56
15.01	3.93	1.1	3	1.95
13.23	4.09	0	3.4	1.79
16.57	4.03	0	3.69	0
13.99	3.5	0	2.08	1.1
13.34	3.74	0	3.22	3.09
16.74	4.22	1.39	3.91	0.69
16.2	3.83	1.1	2.3	2.08
14.11	3.89	1.1	2.2	3.47
15.95	4.28	1.39	4.01	0.69
14.91	4.09	1.39	3.91	3.81
14.85	3.87	1.39	2.71	1.39
15.14	3.95	0	3.56	1.61
13.56	3.91	0	3.4	1.1
15.51	3.83	0	2.71	1.95
14.92	3.97	1.1	3	1.61
15	3.87	1.1	2.71	4.01
14.19	3.83	0	2.3	3.56

13.96	3.4	0.69	2.08	3.56
13.21	3.3	1.1	1.61	3.56
14.88	3.69	1.1	2.3	1.39
15.14	3.85	0	2.48	1.79
15.01	4.17	0	3.81	3.76
16.77	4.2	1.39	4.01	0.69
16.44	4.04	1.39	3.69	0
16.19	3.87	0	3	1.61
14.78	3.56	0.69	2.71	1.1
12.91	4.2	0	3.81	0

**Tingkat pendidikan (X2)**

0 = tidak sekolah

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	luas lahan Tingkat Pendidikan umur, Lama berusahatani <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.419	3.677		1.474	.149		
	umur	3.035	1.195	.653	2.541	.016	.278	3.600
	tingkat pendidikan	.533	.258	.291	2.066	.046	.922	1.084
	lama berusahatani	-.687	.413	-.439	1.662	.105	.263	3.808
	luas lahan	-.313	.124	-.360	2.522	.016	.899	1.112

a. Dependent Variable: Pendapatan

### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.298	4	4.324	4.869	.003 <sup>b</sup>
	Residual	31.082	35	.888		
	Total	48.380	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Tingkat Pendidikan, Umur, Lama Berusahatani

## Lampiran 9. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Pewawancara/Enumerator : .....

No. Sampel : .....

Tanggal Pewawancara : .....

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Umur : ..... tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/wanita
4. Pendidikan terakhir : SD/SLTP/SLTA/D3/Sarjana
5. Jumlah Tanggungan keluarga : ..... Orang
6. Pengalaman Berusahatani : ..... Tahun
7. Luas Lahan Garapan/Ditanam : ..... Ha
8. Status Pemilikan Lahan : Pemilik/Penyewa/Penggarap (bagi hasil)
9. Pekerjaan Pokok : .....
10. Desa/Kecamatan : .....
11. Kabupaten : .....

#### II. ANALISIS USAHATANI

Pertanyaan	Satuan (unit)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)
1. Jenis Tanaman	Padi	-	-
2. Produksi	kg		
3. Produksi yang diharapkan	kg		
4. Harga Padi/Gabah	Rp/kg		
5. Harga Padi/Gabah diharapkan	Rp/kg		
6. Biaya Usahatani (Rp) :			
a. Benih	Rp/kg		
b. Pupuk Urea	Rp/kg		
c. Pupuk SP <sub>18</sub>	Rp/kg		

d. Pupuk KCl	Rp/kg		
e. Pupuk Phonska	Rp/kg		
f. Pestisida	Rp/lt		
g. Pajak Lahan	Rp		
h. Retribusi	Rp		
<b>7. Biaya Tenaga Kerja (Rp) :</b>			
1. Mengolah tanah			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
c. Tenaga kerja mesin	HKM		
2. Penyemaian			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
3. Tanam			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
4. Pemupukan			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
5. Pengendalian HPT			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
6. Penyiangan			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
7. Panen			
a. Tenaga kerja dalam keluarga	HKO		
b. Tenaga kerja luar keluarga	HKO		
c. Tenaga kerja mesin	HKM		
8. Transportasi			
9. Pasca panen			
10. Biaya lain-lain			

### III. Penyusutan Alat

Nama alat	Harga Beli (Rp)	Jumlah (unit)	Umur Pakai (tahun)	Nilai (Rp)
a. Cangkul				
b. Parang				
c. Sabit				
d. Tangki/Sprayer				
e. ....				
f. ....				
g. ....				

Lampiran 10. Dokumentasi penelitian



Gambar 1. Penyuratan ke kantor kelurahan



Gambar 2. Penyuratan serta wawancara bersama Koordinator BPP Lau



Gambar 3. Wawancara dengan penyuluh pertanian Kelurahan Allepolea



Gambar 4. Wawancara dengan petani di Kelurahan Allepolea



Gambar 5. Wawancara dengan petani di Kelurahan Allepolea



Gambar 6. Wawancara dengan petani di Kelurahan Allepolea



Gambar 7. Wawancara dengan petani di Kelurahan Allepolea



Gambar 8. Wawancara dengan petani di Kelurahan Allepolea

Lampiran 11. Tabel F

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 12. Tabel t

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	0,707	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	0,500	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	0,404	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	0,347	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	0,309	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	0,281	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	0,260	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	0,242	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	0,228	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	0,216	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	0,206	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	0,197	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	0,189	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	0,182	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	0,176	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	0,170	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	0,165	0,308	0,389	0,456	0,529	0,575
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	0,160	0,299	0,378	0,444	0,516	0,561
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	0,156	0,291	0,369	0,433	0,503	0,549
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	0,152	0,284	0,360	0,423	0,492	0,537
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	0,148	0,277	0,352	0,413	0,482	0,526
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	0,145	0,271	0,344	0,404	0,472	0,515
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	0,141	0,265	0,337	0,396	0,462	0,505
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	0,138	0,260	0,330	0,388	0,453	0,496
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	0,136	0,255	0,323	0,381	0,445	0,487
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	0,133	0,250	0,317	0,374	0,437	0,479
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	0,130	0,245	0,311	0,367	0,430	0,471
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	0,128	0,241	0,306	0,361	0,423	0,463
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	0,126	0,237	0,301	0,355	0,416	0,456
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	0,124	0,233	0,296	0,349	0,409	0,449
31	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	0,122	0,229	0,291	0,344	0,403	0,442
32	0,682	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	0,120	0,225	0,287	0,339	0,397	0,436
33	0,682	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	0,118	0,222	0,283	0,334	0,392	0,430
34	0,682	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	0,116	0,219	0,279	0,329	0,386	0,424
35	0,682	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	0,114	0,216	0,275	0,325	0,381	0,418
36	0,681	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	0,113	0,213	0,271	0,320	0,376	0,413
37	0,681	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	0,111	0,210	0,267	0,316	0,371	0,408
38	0,681	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	0,110	0,207	0,264	0,312	0,367	0,403
39	0,681	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	0,108	0,204	0,260	0,308	0,362	0,398
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	0,107	0,202	0,257	0,304	0,358	0,393
41	0,681	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	0,106	0,199	0,254	0,301	0,354	0,389
42	0,680	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	0,104	0,197	0,251	0,297	0,350	0,384
43	0,680	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	0,103	0,195	0,248	0,294	0,346	0,380
44	0,680	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	0,102	0,192	0,246	0,291	0,342	0,376
45	0,680	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	0,101	0,190	0,243	0,288	0,338	0,372
46	0,680	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	0,100	0,188	0,240	0,285	0,335	0,368
47	0,680	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	0,099	0,186	0,238	0,282	0,331	0,365
48	0,680	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	0,098	0,184	0,235	0,279	0,328	0,361
49	0,680	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	0,097	0,182	0,233	0,276	0,325	0,358
50	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	0,096	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354
51	0,679	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	0,095	0,179	0,228	0,271	0,319	0,351
52	0,679	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	0,094	0,177	0,226	0,268	0,316	0,348

## RIWAYAT HIDUP



**Nur Indah Sari**, lahir di Maros Pada tanggal 20 Maret 2001 . Anak kedua dari 4 bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda “**Haking**” dan Ibunda “**Sulastri**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada usia 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 233 Inpres Bontomaero tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, dan Pada Tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Unggulan Maros dan selesai pada tahun 2016, dan Pada Tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Nasional Maros dengan mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2019. Pada Tahun 2019 penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi swasta Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan (FAPERTAHUT) Universitas Muslim Maros (UMMA) dan alhamdulillah selesai pada tahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Muslim Maros . Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros**”.